BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan hal yang penting dan sangat strategis dalam rangka memperlancar jalannya roda pembangunan serta mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat, antara lain dalam hal pembangunan aspek ekonomi, pendidikan, industri, maupun sektor jasa dan perdagangan serta pariwisata. Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi meningkatnya perjalanan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, pertumbuhan penduduk, kecerdasan masyarakat dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, selanjutnya membutuhkan prasarana dan sarana serta fasilitas penunjang lainnya agar transportasi dapat diselenggarakan dengan cepat, tepat, aman, nyaman dan murah. Tidak lain dari suatu tujuan transportasi yang lebih efisien dan efektif.

Kota Gorontalo sebagai ibukota Provinsi Gorontalo merupakan pusat pendidikan, pemerintahan dan perdagangan yang mengalami pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Sebagai tarikan perjalanan maka daerah – daerah sekitar perlu adanya sarana dan prasarana penunjang dan juga sebagai pendistribusian pergerakan perjalanan untuk mendorong kegiatan tersebut. Seiring bertumbuhnya penduduk maka muncullah daerah – daerah baru untuk pemukiman, maka diperlukan adanya alat transportasi yang layak untuk merangsang majunya daerah tersebut.

Pengelolaan jasa angkutan transportasi di Indonesia dilakukan dalam bentuk usaha perorangan (swasta), usaha milik pemerintah (pemerintah pusat atau daerah), dan usaha milik koperasi. Perum Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia (DAMRI) merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi yang dikelola di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perum DAMRI telah tersebar di sejumlah provinsi di Indonesia dengan menyediakan berbagai jenis jasa layanan transportasi yaitu angkutan bus kota, angkutan antar

kota, angkutan pariwisata, angkutan bandara, angkutan barang, angkutan antar negara, dan angkutan keperintisan.

Mohiyolo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Pembangunan daerah yang secara terus menerus dilaksanakan di Kabupaten Gorontalo, telah secara nyata berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Mohiyolo dari lingkaran kemiskinan dan keterbelakangan menuju tingkat hidup yang lebih baik secara material maupun spiritual. Keberhasilan tersebut telah pula meningkatkan pertumbuhan di segala bidang kehidupan yang antara lain dicerminkan dengan meningkatnya mobilitas orang maupun semakin luasnya distribusi barang ke seluruh wilayah. Namun masyarakat disana masih kesulitan akan moda transportasi. Minimnya angkutan umum komersial membuat masyarakat kesulitan melakukan perjalanan ke daerah lain. Melihat keadaan yang ada pada saat ini, maka tepatlah apabila moda transportasi menjadi prioritas.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap moda transportasi maka dari itu Perum DAMRI menyediakan bus Damri sebagai angkutan perintis untuk trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo. Dengan adanya bus Damri ini diharapkan mempermudah aktivitas masyarakat yang ada di Desa Mohiyolo. Namun pada kenyataannya, kebanyakan masyarakat lebih memilih moda transportasi umum berupa angkutan kota.

Guna meningkatkan perkembangan bus Damri secara baik, maka tarif harus dapat menutupi seluruh biaya operasional kendaraan (BOK) serta pemerintah mampu memperoleh keuntungan yang layak namun terjangkau oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang timbul antara lain :

1. Berapakah biaya operasional kendaraan bus Damri trayek Kota Gorontalo - Mohiyolo ?
2. Apakah tarif yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat memenuhi pendapatan yang diterima oleh operator atau penyedia jasa angkutan bus

Damri trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo sesuai dengan analisis biaya operasional kendaraan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan oleh penyedia jasa angkutan bus Damri trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo.
2. Mengetahui apakah tarif yang telah ditentukan oleh pemerintah dapat memenuhi pendapatan yang diterima oleh operator atau penyedia jasa angkutan bus Damri Trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo.

1.4 Batasan Masalah

Kegiatan penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian adalah trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo
2. Angkutan umum yang diteliti adalah angkutan bus Damri
3. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai biaya operasional kendaraan bus Damri Trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo.
2. Dapat dipergunakan untuk menentukan hasil pendapatan dan keuntungan operator kendaraan baik yang dikelola secara individu maupun yang dikelola oleh suatu badan usaha.